

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah variabel harga, kualitas, citra merek, pendapatan dan kepemilikan Wi-Fi terhadap keputusan pembelian paket data internet. Penelitian ini akan dilakukan dengan mengambil data secara langsung kelapangan kepada mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2014) metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivism* yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random yaitu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

##### **3.2.1. Operasionalisasi Variabel**

Variabel penelitian ini adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2019) Sesuai dengan judul “Studi Empiris Faktor Determinasi Keputusan Pembelian Paket Data Internet (pada Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi)”, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2019), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah harga, kualitas produk, citra merek, pendapatan dan kepemilikan Wi-Fi.

2. Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2019) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau dikenal juga sebagai variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah keputusan pembelian paket data internet pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.

Berikut adalah penjelasan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini, disajikan dalam tabel 3.1.

**Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel**

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian dimana mahasiswa secara aktual melakukan pembelian produk paket data internet.	Pilihan produk. Pilihan merek. Pilihan saluran pembelian Waktu pembelian. Jumlah pembelian	Ordinal
2	Harga (X <sub>1</sub> )	Harga merupakan nilai yang harus dikeluarkan untuk membeli produk paket data yang ditawarkan oleh setiap merek.	Keterjangkauan harga. Kesesuaian harga dengan kualitas produk. Kesesuaian harga dengan manfaat. Daya saing harga.	Ordinal
3	Kualitas Produk (X <sub>2</sub> )	Kualitas jaringan dari berbagai merek yang dapat memenuhi	Kinerja ( <i>performance</i> ) jaringan. Ketahanan ( <i>durability</i> )	Ordinal

		kebutuhan konsumen sesuai dengan nilai yang dikeluarkan.	Fitur ( <i>feature</i> ) Kesesuaian dengan spesifikasi ( <i>conformance of spesification</i> ) Kehandalan ( <i>reability</i> ) Estetika ( <i>asthetics</i> ) Kesan kualitas ( <i>perceived</i> )	
4	Citra Merek ( $X_3$ )	Citra merek adalah hasil penilaian atau pandangan konsumen terhadap suatu merek yang baik atau buruknya.	Kekuatan asosiasi merek ( <i>strength of brand association</i> ) Keuntungan asosiasi merek ( <i>Favourability of brand association</i> ) Keunikan asosiasi merek ( <i>Uniqueness Of brand association</i> )	Ordinal
5	Pendapatan ( $X_4$ )	Pendapatan mahasiswa bisa dari uang saku, beasiswa, usaha maupun sumber lainnya.	Rata-rata pendapatan perbulan	Rasio
6	Kepemilikan Wi-Fi ( $X_5$ ) ( <i>dummy</i> )	Kepemilikan Wi-Fi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang tidak memiliki Wi-Fi dan memiliki Wi-Fi pribadi ditempat tinggalnya.	D1= memiliki Wi-Fi D0= tidak memiliki Wi-Fi	Nominal

### 3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuisisioner dan wawancara kepada mahasiswa pengguna paket data internet di jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi. Teknik ini dianggap efisien untuk mengetahui dan mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Observasi digunakan untuk

mengumpulkan data-data primer dengan tujuan untuk mencari keterangan atau informasi dari sasaran penelitian.

#### *3.2.2.1. Jenis Data*

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber asli (tidak melalui perantara) berdasarkan penelitian langsung dilapangan. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari hasil penyebaran kuisisioner dan wawancara kepada mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi pengguna paket data internet.

### **1. Populasi**

Menurut (Sugiyono, 2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi yang melakukan pembelian pada produk paket data internet.

Penulis mengambil populasi mahasiswa Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi karena para mahasiswa kebanyakan atau bahkan seluruhnya sedang menjalani kuliah secara *daring*, menggunakan metode pembelajaran berbasis aplikasi. sehingga menyebabkan meningkatnya kebutuhan akan internet dan paket data. Pada umumnya semua mahasiswa Universitas Siliwangi memiliki potensi yang sama dalam menggunakan paket data, namun peneliti hanya mengambil

sampel mahasiswa di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi untuk memudahkan penelitian mengingat keterbatasan waktu dan biaya yang dikeluarkan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Sistem Akademik Universitas Siliwangi, jumlah mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan sebanyak 776 orang yang dapat dilihat pada tabel 3.2.

**Tabel 3.2 Daftar Mahasiswa Aktif Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi**

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Angkatan 2017	64 orang
2.	Angkatan 2018	139 orang
3.	Angkatan 2019	159 orang
4.	Angkatan 2020	200 orang
5.	Angkatan 2021	214 orang
Jumlah		776 orang

Sumber: Sistem Akademik Universitas Siliwangi, 2021

## **2. Sampel**

Menurut (Sugiyono, 2019) dalam teknik kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Disini sampel harus benar-benar mencerminkan keadaan populasi, artinya hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sedangkan mengenai jumlah sampel yang akan diambil, maka peneliti mendasarkan pada pendapat atau rumus dari Taro Yamane/Slovin. Rumus yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = *error term* (10%)

Berikut merupakan perhitungan sampel menggunakan dengan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{776}{1 + (776) \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{776}{8,76}$$

$$n = 88,5844748858$$

Hasil perhitungan memperlihatkan bahwa jumlah sampel minimum yang akan diteliti adalah sebanyak 88,5844748858 kemudian akan dibulatkan menjadi 89 responden.

**Tabel 3.3 Data Populasi dan Sampel**

No.	Jurusan-Angkatan	N	Jumlah Perhitungan	Jumlah
1.	Ekonomi Pembangunan 2017	64	$\frac{64}{776} \times 89$	7
2.	Ekonomi Pembangunan 2018	139	$\frac{139}{776} \times 89$	16
3.	Ekonomi Pembangunan 2019	159	$\frac{159}{776} \times 89$	18
4.	Ekonomi Pembangunan 2020	200	$\frac{200}{776} \times 89$	23
5.	Ekonomi Pembangunan 2021	214	$\frac{214}{776} \times 89$	25
Jumlah		776		89

Sumber: Hasil olah data, 2022

#### *3.2.2.2. Prosedur Pengumpulan Data*

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis melakukan studi kepustakaan guna mendapatkan pemahaman mengenai teori-teori yang berhubungan dengan objek penelitian.
2. Penulis melakukan observasi dahulu ke lapangan mengenai jumlah mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.
3. Penulis melakukan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner online dan wawancara.

### **3.3 Model Penelitian**

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka peneliti menguraikannya dalam bentuk model penelitian regresi linear berganda. Penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu harga ( $X_1$ ), kualitas produk

(X<sub>2</sub>), citra merek (X<sub>3</sub>), pendapatan (X<sub>4</sub>) dan kepemilikan Wi-Fi (X<sub>5</sub>) serta variabel dependen yaitu keputusan pembelian (Y)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y = keputusan pembelian

X<sub>1</sub> = harga

X<sub>2</sub> = kualitas produk

X<sub>3</sub> = citra merek

X<sub>4</sub> = pendapatan

X<sub>5</sub> = kepemilikan Wi-Fi

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$  = koefisien regresi dari setiap variabel independen

$\alpha$  = konstanta

$e$  = *error term*

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Menurut (Sugiyono, 2019) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

#### **3.4.1. Analisis Regresi Berganda**

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Teknik ini digunakan untuk memperhitungkan dan memperkirakan secara kuantitatif seberapa faktor secara bersama-sama terhadap keputusan

pembelian paket data internet pada mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi, pengujian hipotesis serta dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel bebas yang digunakan.

Dalam penelitian ini akan dibantu dengan menggunakan *Software E-views 10 for Windows*. Untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh variabel independen harga ( $X_1$ ), kualitas produk ( $X_2$ ), citra merek ( $X_3$ ), pendapatan ( $X_4$ ) dan kepemilikan Wi-Fi ( $X_5$ ) terhadap variabel dependen keputusan pembelian paket data ( $Y$ ), digunakan analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil.

#### 3.4.2. Pengukuran Instrumen Penelitian (Skala *Likert*)

Secara umum teknik dalam pemberian skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Dengan skala *likert* variabel yang diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator-indikator tersebut dijadikan suatu titik untuk menyusun item-item instrumen kuesioner yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden yaitu mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi. Pertanyaan atau pernyataan tersebut dibuat dengan menggunakan *google form* yang akan disebarakan secara *online*.

Dalam mengisi kuesioner tersebut, responden hanya dapat memilih satu jawaban. Dengan demikian dalam penelitian ini responden dalam menjawab pertanyaan terdapat 5 kategori diantaranya sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban tersebut memiliki bobot skor dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Instrumen Skala *Likert***

Jawaban Pertanyaan	Nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

### 3.4.3. Uji Instrumen Penelitian

Setelah data diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data perlu dilakukan uji instrumen terhadap kuesioner yang telah disebarkan.

#### 3.4.3.1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur, mengukur apa yang ingin diukur. Menurut Arikunto (2006) menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pertanyaan melalui total skor, dengan rumusan korelasi *product moment*.

Prosedur uji validitas yaitu dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yaitu angka kritik tabel korelasi pada derajat keabsahan atau *degree of freedom* dimana ( $df = N-2$ ) dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ . dengan kriteria sebagai berikut:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut valid.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut tidak valid.

#### 3.4.3.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur gejala-gejala yang sama dan hasil pengukuran tersebut reliabel. Menurut (Arikunto, 2006) reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengukuran data.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* dengan tingkat keandalan lebih dari 0,60. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel.

Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

#### 3.4.3.3. Method of Succesive Interval

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data ordinal. Agar dapat dianalisis secara statistik maka data tersebut harus diubah menjadi data interval dengan menggunakan *Method of Succesive Interval*. Menurut (Sedarmayati & Syarifudin, 2002) *Method of Succesive Interval* adalah metode penskalaan untuk menaikkan skala pengukuran ordinal ke skala pengukuran interval. Berdasarkan konsep tersebut dapat ditinjau bahwa MSI adalah alat untuk mengubah data berskala ordinal menjadi data berskala interval. Adapun langkah-langkah kerja *Method of Succesive Interval* adalah sebagai berikut:

- a. Perhatikan F (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada)
- b. Bagi setiap bilangan pada F (frekuensi) oleh n (jumlah sampel) sehingga diperoleh  $P_i = F_i/n$

- c. Jumlahan P (proporsi) secara berurutan untuk setiap responden sehingga keluar proporsi kumulatif ( $P_k = O_p (1-1) + P_i$ )
- d. Proporsi kumulatif ( $P_k$ ) dianggap mengikuti distribusi normal baku, sehingga kita bisa menemukan nilai Z untuk setiap kategori.
- e. Hitung  $SV = \frac{\text{density lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area under limit} - \text{area under lower limit}}$

Keterangan:

*Density lower limit* = kepadatan batas bawah

*Density at upper limit* = kepadatan batas atas

*Area under limit* = daerah dibawah batas atas

*Area under lower limit* = daerah dibawah batas bawah

- f. SV (Skala Value)

$$\text{Transformed} \longrightarrow Y = SV + | SV \text{ min} |$$

#### 3.4.3.4. Nilai Jenjang Interval (NJI)

Analisis deskriptif menggunakan Nilai Jenjang Interval (NJI) dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NJI = \frac{N \text{ tertinggi} - N \text{ terendah}}{\text{jumlah kriteria pertanyaan}} \quad (\text{Sugiyono, 2019})$$

Keterangan:

NJI = Nilai Jenjang Interval untuk menentukan sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Adapun pengukuran dengan presentasi dan skoring dengan rumus:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Sugiyono, 2019})$$

Keterangan:

X = jumlah presentase jawaban

F = jumlah jawaban atau frekuensi

N = jumlah populasi

#### 3.4.4. Uji Asumsi Klasik

Pengujian persyaratan analisis digunakan sebagai persyaratan dalam penggunaan model analisis regresi linear berganda. Suatu model regresi harus dipenuhi syarat-syarat bahwa data berdistribusi normal, memiliki hubungan yang linear, tidak terjadi multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Jika tidak ditemukan permasalahan maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan analisis regresi. Dalam regresi linier, untuk memastikan agar model tersebut BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) dilakukan pengujian sebagai berikut:

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen, variabel dependen, dan keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data perlu dilakukan agar peneliti dapat menentukan jenis statistik apa yang akan digunakan. Model regresi yang baik adalah model regresi yang normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui model regresi berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas *Jarque Bera* (JB). Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai Probabilitas *Jarque Bera* (JB)  $< 0,05$  maka residualnya berdistribusi tidak normal.

- b. Jika nilai Probabilitas *Jarque Bera* (JB)  $> 0,05$  maka residualnya berdistribusi normal.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Apabila data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi atau hubungan antar variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Suatu model mengalami multikolinearitas dapat dilihat dari ciri-cirinya sebagai berikut:

- a. Terjadi perubahan yang berarti pada koefisien model regresi (misalnya nilai menjadi lebih besar atau lebih kecil) apabila dilakukan penambahan atau pengurangan sebuah variabel bebas dari model regresi.
- b. Diperoleh nilai *R-Square* yang besar, sedangkan koefisien regresi tidak signifikan pada uji parsial.
- c. Nilai *standar error* untuk koefisien regresi menjadi lebih besar dari yang sebenarnya (*overestimated*).

- d. Tanda positif atau negatif pada koefisien model regresi berlawanan dengan yang disebutkan dalam teori atau logika. Misalnya dalam teori atau logika seharusnya  $X_2$  bertanda positif namun ternyata yang diperoleh justru bertanda negatif.

Salah satu cara melakukan uji multikolinearitas dalam *E-views* yaitu dengan melihat dari *variance inflation factor* (VIF). Adapun pedoman untuk mengambil keputusan yakni sebagai berikut:

- a. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF)  $> 10$ , maka artinya terdapat persoalan multikolinearitas antara variabel bebas.
- b. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF)  $< 10$ , maka artinya tidak terdapat persoalan multikolinearitas antara variabel bebas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual atau pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah apabila dalam regresi terdapat homokedastisitas, yaitu apabila *variance* dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Sebaliknya apabila berbeda disebut heterokedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antar variabel salah satu pengujiannya menggunakan metode uji *white* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika *Prob. Chi-Square*  $< 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ), artinya terjadi gejala heteroskedastisitas.

2. Jika *Prob. Chi-Square* > 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### 3.4.5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan (hipotesis) dari pernyataan asumsi yang telah dibuat.

##### 1. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu harga, kualitas, citra merek, pendapatan dan kepemilikan Wi-Fi secara parsial mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel dependennya yaitu keputusan pembelian paket data internet. Langkah langkah untuk melakukan uji t sebagai berikut:

- 1)  $H_0 : \beta_i \leq 0$ , dimana  $i = 1$  sampai 4 artinya variabel harga, kualitas, citra merek dan pendapatan secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian paket data internet pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.  
 $H_a : \beta_i > 0$ , dimana  $i = 1$  sampai 4 variabel harga, kualitas, citra merek dan pendapatan secara parsial berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian paket data internet pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.
- 2)  $H_0 : \beta_5 \geq 0$ , variabel kepemilikan Wi-Fi secara parsial tidak berpengaruh negatif terhadap keputusan pembelian paket data

internet pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.

$H_a : \beta_5 < 0$ , variabel kepemilikan Wi-Fi secara parsial berpengaruh negatif terhadap keputusan pembelian paket data internet pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.

Dengan demikian keputusan yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan derajat keyakinan 95% (probability  $< 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh positif terhadap variabel harga, kualitas, citra merek, dan pendapatan terhadap keputusan pembelian paket data internet pada mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  dengan derajat keyakinan 95% (probability  $> 0,05$ ), maka  $H_0$  tidak di tolak, artinya tidak terdapat pengaruh positif terhadap variabel harga, kualitas, citra merek dan pendapatan terhadap keputusan pembelian paket data internet pada mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.

2. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  dengan derajat keyakinan 95% (probability  $< 0,05$ ), maka  $H_0$  tidak di tolak, artinya tidak terdapat pengaruh positif variabel kepemilikan Wi-Fi terhadap keputusan pembelian paket data internet pada mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan derajat keyakinan 95% (probability  $> 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh positif pada variabel kepemilikan Wi-Fi terhadap keputusan pembelian paket data internet pada mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.

## 2. Uji F Statistik

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang terdapat dalam model secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dari besarnya nilai probabilitas signifikasinya, dalam penelitian ini tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Jika nilai probabilitas signifikasinya kurang dari 5% maka variabel independent akan berpengaruh secara signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependent. Hipotesis dalam uji F ini adalah jika:

- $H_0 : \beta_i = 0$  dimana  $i = 1$  sampai 5 artinya, secara bersama-sama variabel bebas harga, kualitas, citra merek, pendapatan dan kepemilikan Wi-Fi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat keputusan pembelian paket data internet pada mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.
- $H_a : \beta_i \neq 0$  dimana  $i = 1$  sampai 5 artinya, secara bersama-sama variabel bebas harga, kualitas, citra merek, pendapatan dan kepemilikan Wi-Fi berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat keputusan pembelian

paket data internet pada mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.

Dengan demikian keputusan yang diambil adalah

- $H_0$  tidak ditolak jika nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , artinya secara bersama-sama semua variabel bebas yaitu harga, kualitas, citra merek, pendapatan dan kepemilikan Wi-Fi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat keputusan pembelian paket data internet pada mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi.
- $H_0$  ditolak jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya secara bersama-sama semua variabel bebas yaitu harga, kualitas, citra merek, pendapatan dan kepemilikan Wi-Fi berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian paket data internet pada mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi.

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ini bertujuan untuk menjelaskan seberapa besar variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Koefisien determinasi dinyatakan dalam persentase. Nilai  $R^2$  ini berkisar  $0 \leq R^2 \leq 1$ . Nilai  $R^2$  digunakan untuk mengukur proporsi (bagian) total variasi dalam variabel tergantung yang dijelaskan dalam regresi atau untuk melihat seberapa baik variabel bebas mampu menerangkan variabel terikat (Gujarati, 2015). Kriteria  $R^2$  sebagai berikut.

- a. Apabila  $R^2 = 0$ , artinya variasi dari variabel terikat tidak dapat diterangkan oleh variabel bebas.

- b. Apabila  $R^2 = 1$ , artinya variasi dari variabel terikat dapat diterangkan 100% oleh variabel bebas.

Dengan demikian model regresi akan ditentukan oleh  $R^2$  yang nilainya antara nol dan satu.

